

**THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, INTEREST RATE AND RECEIVABLE
ON PROFITABILITY OF BANKING COMPANIES LISTED IN THE
INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN THE PERIOD OF 2019 – 2021**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, SUKU BUNGA DAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2021**

**Agnolita Sitanggang¹, Michael Aldo Saputra Sibarani², Mohd Nawi Purba³, M
Ikbar Pratama⁴**

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}, Universitas Medan Area⁴

nawipurba@unprimdn.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the effect of Capital Structure, Interest Rates, and Receivables on Profitability in Banking companies on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2019 - 2021. This research uses a quantitative approach method with this type of descriptive research. The independent variables in this study are profitability and the dependent variables are capital structure, interest rates and receivables. Sample data collection used purposive sampling method with the help of SPSS software to carry out statistical analysis tests. The results showed that simultaneously capital structure, interest rates, receivables have a significant effect on profitability. while partially capital structure, interest rates have a significant negative effect on profitability but the receivables variable has a positive and significant effect on profitability.

Keywords: SM, SB, Receivable and ROA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Struktur Modal, Suku Bunga, dan Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Variabel Independen dalam penelitian adalah Profitabilitas dan Variabel Dependen adalah struktur modal, suku bunga dan piutang. Pengumpulan data sampel menggunakan metode purposive sampling dengan bantuan software SPSS untuk melakukan pengujian analisis statistic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal, suku bunga, piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. sedangkan secara parsial struktur modal, suku bunga berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas tetapi variabel piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: SM, SB, Piutang dan ROA

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang didirikan pasti mempunyai misi dan visi tersendiri, baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Tujuan utama dalam sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan atau memaksimalkan

keuntungan perusahaan, terutama bagi para pemegang saham. Keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting, sebab hal tersebut akan mempengaruhi struktur modal perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Menurut kusumajaya (2011) menjelaskan bahwa struktur modal memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam sebuah perusahaan selalu memiliki kredit untuk memperbesar bidang usahanya demi meningkatkan pendapatan. Jika tingkat bunga mengalami kenaikan, maka beban perusahaan akan semakin berat yang berakibat pada berkurangnya profit serta bertambahnya resiko yang ditanggung perusahaan. Besar kecilnya suku bunga sangat tergantung dari kondisi makro yang berkembang di Indonesia. Penjualan yang dilakukan secara kredit oleh suatu perusahaan yang otomatis akan mempengaruhi tingkat perputaran piutangnya. Tingkat perputaran piutang dapat diukur dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutangnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Struktur Modal, Suku Bunga, dan Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di BEI periode tahun 2019 - 2021. Profitabilitas perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Asset [ROA]. ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil [return] atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Berikut data struktur modal, suku bunga, dan piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang tertera dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Fenomena [Data Laporan Keuangan Periode 2019-2021]

Kode Emiten	Tahun	Struktur Modal Rp [000]	Suku Bunga [%]	Piutang Rp [000]	Profitabilitas Rp [000]
MEGA	2019	5.486.132	5,00	85.262.393	19.867.625
	2020	5.162.221	3,75	93.994.503	26.811.409
	2021	5.940.878	3,50	113.734.926	30.163.079
BNBA	2019	3.993.027.229	5,00	6.083.998.151	6.725.845
	2020	4.060.020.238	3,75	6.128.138.202	4.589.619
	2021	2.879.783.601	3,50	6.432.760.566	5.128.860
BBCA	2019	208.176.693	5,00	8.786.038.436	45.465.071
	2020	203.708.058	3,75	8.136.093.754	66.253.749
	2021	274.656.201	3,50	11.300.029.291	22.264.631

Sumber: Indonesia Stock Exchange [IDX]

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa adanya permasalahan yang terjadi antara struktur modal, suku bunga dan piutang terhadap profitabilitas. Untuk variabel struktur modal pada Bank Mega Tbk tahun 2020 mengalami penurunan sebesar **Rp 5.162.221**, kemudian diikuti oleh naiknya profitabilitas sebesar **Rp 26.811.409**. Namun pada tahun 2021 struktur modal mengalami kenaikan sebesar **Rp 5.940.878**, kemudian diikuti oleh naiknya profitabilitas sebesar **Rp 30.163.079**. Pada tahun 2020 menunjukkan bahwa penurunan tersebut adanya masalah yang terjadi antara struktur modal terhadap profitabilitasnya, sehingga dapat dilihat dari turunnya struktur modal, namun diikuti naiknya profitabilitas. Untuk variabel suku bunga pada Bank Bumi Arta Tbk tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar **5.00%** kemudian diikuti oleh naiknya profitabilitas sebesar **Rp 6.725.845**. Namun pada tahun 2020 suku bunga mengalami penurunan sebesar **3.75%** diikuti oleh turunnya profitabilitas sebesar **Rp 4.589.619**. Pada tahun 2020 menunjukkan bahwa penurunan tersebut adanya masalah yang terjadi antara suku bunga terhadap profitabilitasnya, sehingga dapat dilihat dari turunnya suku bunga namun tidak diikuti naiknya profitabilitas. Untuk variabel piutang pada PT Trimuda Nuansa Citra Tbk tahun 2020 mengalami penurunan sebesar **Rp 8.136.093.754** kemudian diikuti naiknya profitabilitas sebesar **Rp 66.253.749**. Namun pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar **Rp 11.300.029.291**, akan tetapi profitabilitas mengalami penurunan sebesar **Rp 22.264.631**. Pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan bahwa penurunan tersebut terjadi ketika piutang dan profitabilitasnya tidak sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Suku Bunga dan Piutang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2019 - 2021”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di BEI periode 2019 - 2021.
2. Bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di BEI periode 2019 - 2021.
3. Bagaimana pengaruh Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di BEI periode 2019 - 2021.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Struktur Modal

Menurut Kasmir (2016) struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Kasmir (2014), menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio [DER] merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, dimana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER \text{ (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pengertian Suku Bunga

Menurut Sukirno (2013) suku bunga adalah persentase pendapatan yang diterima oleh para penabung dari tabungan uang yang disisihkannya. Ia merupakan pula persentase pendapatan

yang harus dibayar oleh para peminjam dana. Variabel ini diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Suku Bunga} = \text{Data BI Rate}$$

Pengertian Piutang

Menurut (Hery, 2015) piutang adalah sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan umumnya dalam bentuk kas dari pihak lain. Data yang digunakan adalah nilai piutang yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan periode 2019 - 2021.

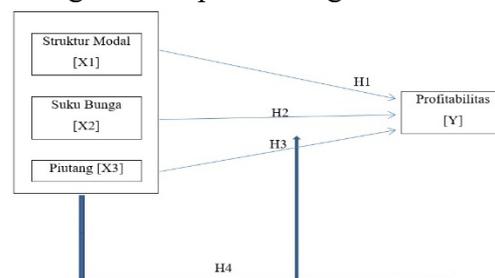
Pengertian profitabilitas

Menurut (Sartono, 2010) rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dalam analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden. Menurut Sudana [2011:24] terdapat cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya dapat digunakan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1: Struktur Modal berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di BEI periode 2019 - 2021.
- H2: Suku Bunga berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di BEI periode 2019 - 2021.
- H3: Piutang berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di BEI periode 2019 - 2021.
- H4: Struktur Modal, Suku Bunga dan Piutang berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di BEI periode 2019 – 2021.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia melalui media internet yaitu situs resmi BEI dengan alamat Indonesia Stock Exchange, sedangkan waktu pelaksanaan dilakukan sejak 2022 sampai 2023.

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2010), Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2010) statistik deskriptif adalah yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Sifat Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2011) bahwa sifat penelitian ini adalah hubungan kausal, dimana hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode Purposive Sampling yang berarti teknik menentukan sample melalui kriteria atau pertimbangan.

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2019 – 2021.	46
2.	Perusahaan Perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2019 - 2021.	12
3.	Perusahaan Perbankan yang tidak menghasilkan laba perusahaan secara lengkap selama periode 2019 – 2021.	10
Total Sample		24 x 3 = 72

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang sudah diolah oleh perusahaan yang bersangkutan dalam bentuk laporan keuangan yang dihasilkan berdasarkan transaksi perusahaan dalam periode waktu tertentu. Sumber data berasal dari www.idx.go.id.

Uji Asumsi Klasik

Menurut Sanusi (2014) sebelum dilakukan pengujian regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar menghasilkan nilai-nilai koefisien sebagai penduga yang tidak biasa.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal ataupun tidak normal. Apabila suatu variabel tidak distribusi secara normal, maka hasil uji normalitas akan mengalami penurunan.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar eror besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-terhitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linier antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi dapat muncul karena abservasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Run Test.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dslam satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model Analisis Data Penelitian

Model Analisis Peneliti

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terkait digunakan rumus analisis regresi linear berganda, digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya 3 atau lebih $[X^1X^2X^3]$ terhadap variabel dependen (Y). Dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = konstanta

b^1, b^2, b^3 = Koefisien Regresi (variabel Independen)

X1 = Struktur Modal

X2 = Suku Bunga

X3 = Piutang

e = Persentase Kesalahan (0,05)

Koefisien Determinasi [R²]

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan [Uji F]

Menurut Ghazali (2016:96) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5 %, jika nilai signifikan $f < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

Kriteria pengujian, ialah :

1. Jika nilai signifikan $f < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya semua variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan $f > 0,05$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Artinya semua variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial [Uji T]

Menurut Ghazali (2016:97) uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Dalam penelitian ini Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t pada analisis data penelitian ini menggunakan derajat signifikan yaitu 0,05. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikan nya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$)

Kriteria pengujian, ialah :

1. Jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SM	57	1.00	545.00	1.9494E2	124.09267
SB	57	3.50	5.00	4.0833	.66200
PIUTAN G	57	0	7	2.54	1.753
PROFIT	57	0	53	11.26	11.675
Valid N (listwise)	57				

Sumber : data diolah SPSS (2023)

1. Struktur modal (SM) bersampel 57 dengan nilai minimum 1,00 sedangkan nilai maximum 545,00. artinya jumlah struktur modal terendah sebesar 1% dan nilai tertinggi sebesar 54,5%. Nilai mean 1.9494E2, artinya selama periode penelitian rata-rata struktur modal memiliki keuntungan sebesar 1,9%. dan standar deviasi sebesar 124.09267, artinya selama periode penelitian ukuran penyebaran variabel struktur modal sebanyak 1224,09267 dari 57 data yang ada.
2. Suku bunga (SB) bersampel 57 dengan nilai minimum 3.50 nilai

maximum 545,00, artinya jumlah suku bunga nilai terendah sebesar 3,5% dan nilai terbesar sebesar 54,5%. Nilai mean 4.0833 yang menjelaskan bahwa selama periode penelitian rata-rata memiliki keuntungan sebesar 4,1% dan nilai standar deviasi sebesar 0,66200 yang artinya bahwa selama periode penelitian ukuran penyebaran suku bunga sebesar 66,2% dari 57 data yang data.

3. Piutang bersampel 57 dengan nilai minimum 0 nilai maksimum 7 artinya jumlah nilai terendah piutang sebesar 0% dan nilai tertinggi sebesar 7%. Dengan nilai mean 2,54 yang menjelaskan bahwa selama periode penelitian rata rata memiliki keuntungan sebesar 2,5% dan nilai standar deviasi 1.753 yang artinya selama periode penelitian ukuran penyebaran piutang sebesar 1,8% dari 57 data yang ada.
4. Profitabilitas bersampel 57 dengan nilai mininum 0 nilai maksimum 53 yang artinya jumlah nilai terendah profitabilitas sebesar 0% dan nilai terbesar sebesar 5,3% . Nilai mean 11,26 yang dijelaskan bahwa rata - rata keuntungan yang diperoleh selama periode penelitian sebesar 11,3% dan nilai standar deviasi 11.675 yang artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran profitabilitas sebesar 11,7% dari 57 data yang ada.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

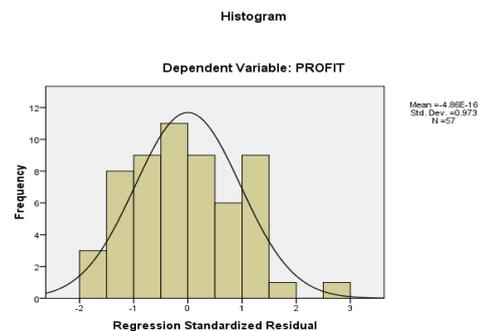
Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.55473489
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.551
Asymp. Sig. (2-tailed)		.922

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah SPSS,2023

Hasil nilai Asymp.Sig (2-tailed) 0,922 > 0,05 artinya data berdistribusi normal. Model kedua untuk melihat uji normalitas dengan gambar histogram.

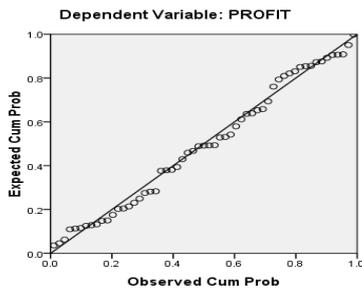


Gambar 2. Uji Normalitas Histogram

Sumber : Data diolah SPSS,202

Pada gambar 3.1 dilihat hasil histogram normal dengan arah batang diagram tidak miring ke kanan dan ke kiri melainkan berbentuk lonceng terbalik. Model selanjutnya dilihat pada grafik uji normalitas dibawah ini

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Uji Normalitas Normal P-P Plot

Sumber : Data diolah SPSS,2023

Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian ini dipergunakan untuk melakukan pendeteksian ada atau tidaknya multikolinearitas. Penelitian ini menggunakan dalam pengambilan keputusan yaitu dengan meninjau perolehan angka VIF < 10 serta angka *tolerance* > 0,10 artinya regresi tersebut terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SM	.951	1.052
	SB	.980	1.020
	PIUTANG	.956	1.046

a. Dependent Variable: PROFIT

Sumber : Data diolah SPSS,2023

Berdasarkan pada hasil tabel 3.3 diatas dapat dilihat variabel penelitian memenuhi syarat VIF <10 serta nilai *tolerance* > 10 artinya data regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengukur data dalam menetapkan ada atau tidaknya permasalahan autokorelasi dengan penggunaan uji Durbin Watson (DW-test). Adapun penjelasan terkait hasil dari DW-test yang akan ditampilkan berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.766 ^a

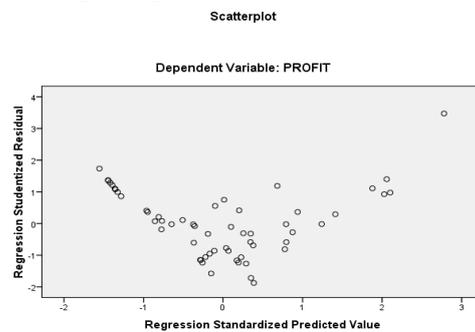
a. Predictors: (Constant), PIUTANG, SB, SM
b. Dependent Variable: PROFIT

Sumber : Data diolah SPSS,2023

Dari tabel 6 tersebut memperlihatkan hasil perolehan DW sebanyak 1,766 dengan hasil pengukurannya sebanyak 57 sampel. Nilai du 1.6845 dimana $1.6845 < 1.766 < 4 - 1.6845$ atau $1.6845 < 1.766 < 2.3155$ artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Pada penelitian ini uji heterokedastisitas menggunakan diagram *Scatterplot*. Berikut dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 4. Uji Heterokedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS,2023

Berdasarkan pada gambar diatas, maka dapat dilihat persebaran datanya terlihat acak serta tidak berbentuk sebuah pola, dan persebaran datanya berada dibawah serta diatas garis 0 yang artinya data tersebut tidak ada gejala heterokedastisitas.

Hasil Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk melihat besarnya koefisien yang dihasilkan oleh pemasaran yang bersifat linear yang melibatkan dua atau lebih variabel independen untuk digunakan sebagai alat prediksi nilai variabel

depednden. Oleh sebab itu, analisis regresi linear berganda dapat menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Berikut hasil analisis regresi linear berganda dilihat pada tabel Tabel dibawah ini

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.557	3.203		-.799	.428
	SM	-.012	.004	-.124	-2.886	.006
	SB	-.073	.745	-.004	-.099	.922
	PIUTANG	6.443	.285	.968	22.619	.000

a. Dependent Variable: PROFIT

Sumber : Data diolah oleh SPSS, 2023

Profitabilitas = -2,557 -0,12 SM - 0,73 SB + 6,443 Piutang

1. Nilai konstanta bernilai -2,557 satuan artinya apabila Struktur Modal (SM), Suku Bunga (SB) dan piutang bernilai 0 maka profitabilitas -2,557 satuan
2. Koefisien struktur modal (SM) bernilai -0,12 satuan artinya apabila variabel bebas yang lain 0 dan struktur modal bernilai negatif maka terjadi penurunan struktur modal tiap satuan dan profitabilitas menurut sebanyak -0,12 satuan.
3. Koefisien suku bunga (SB) bernilai -0,73 satuan, artinya variabel bebas yang lain 0 dan suku bunga bernilai negatif maka terjadi penurunan tiap satuan dan profitabilitas menurun sebanyak -0,73 satuan.
4. Koefisien piutang bernilai 6,433 satuan, artinya variabel bebas yang lain 0 dan piutang bernilai positif maka terjadi peningkatan tiap satuan dan profitabilitas meningkat sebanyak 6,443 satuan

Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini digunakan untuk melakukan pengukuran seberapa besarnya kemampuan dari pengaruh variabel bebas dalam mendeskripsikan

variabel terikatnya. Di bawah ini terdapat pemaparan dari hasil uji koefisien determinasi yakni :

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.907	.902	3.654

a. Predictors: (Constant), PIUTANG, SB, SM

b. Dependent Variable: PROFIT

Sumber : Data diolah SPSS,2023

Berdasarkan pada tabel III.5 tersebut dapat dilihat *adjusted R Square* (R²) memiliki nilai sebesar 0,902 atau 90,2% artinya dapat memberikan pengaruh pada profitabilitas dan sisanya 9,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Pada pengujian ini digunakan untuk melakukan pengujian apakah variabel bebas memberi pengaruh pada variabel dependen secara bersamaan.

Tabel 9. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6925.429	3	2308.476	172.902	.000 ^a
	Residual	707.624	53	13.351		
	Total	7633.053	56			

a. Predictors: (Constant), PIUTANG, SB, SM

b. Dependent Variable: PROFIT

Sumber : Data diolah SPSS,2023

F tabel bernilai 2,28 (57-3-1=53), Fhitung >Ftabel, 172,902>2,28 dan sig 0,000<5% sehingga H0 tidak diterima dan H1 diterima artinya struktur modal (SM), suku bunga (SB) dan piutang memiliki pengaruh pada profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Pada pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah pada variabel

bebas bisa memberi pengaruh terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan pada hasil pengolahan data akan dipaparkan sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Hasil Uji Statistik t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.557	3.203		-.799	.428
	SM	-.012	.004	-.124	-2.886	.006
	SB	-.073	.745	-.004	-.099	.922
	PIUTAN G	6.443	.285	.968	22.619	.000

a. Dependent Variable: PROFIT

Sumber : Data diolah SPSS,2023

Berikut ini terdapat penjelasan terkait hasil dari uji statistik secara satuan (parsial) adalah sebagai berikut:

1. Nilai ttabel struktur modal (SM) sebanyak 2,28 ($57-3-1=53$), thitung ($-2,886$) < ttabel (2,28) dan signifikannya ($0,006$) < 0,05 artinya struktur modal (SM) memiliki pengaruh pada profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Nilai ttabel suku bunga (SB) sebanyak 2,28 ($57-3-1=53$), thitung ($-0,099$) < ttabel (2,28) dan signifikannya ($0,922$) > 0,05 artinya suku bunga (SB) tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Nilai ttabel piutang sebanyak 2,28 ($57-3-1=53$), thitung ($22,619$) > ttabel (2,228) dan signifikannya ($0,000$) < 0,05 artinya piutang memiliki pengaruh pada profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menyatakan struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap

profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hal ini dapat dilihat dari , thitung $-2,886$ dan signifikannya ($0,006$) < 0,05 artinya struktur modal (SM) memiliki pengaruh pada profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Adanya pengaruh negatif dan signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rasio struktur modal maka semakin banyak utang yang harus ditanggung perusahaan yang akan berakibat pada penurunan profitabilitas. Dan sebaliknya semakin rendah nilai rasio struktur modal maka semakin kecil kewajiban perusahaan sehingga akan mengakibatkan peningkatan profitabilitas. Hasil tersebut sejalan dengan Kurniasih (2015) yang menyatakan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan GO Publik yang menjadi 100 perusahaan terbaik versi majalah Fortune Indonesia.

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hal ini dapat dilihat dari thitung $-0,099$ dan signifikannya $0,922$ > 0,05 artinya suku bunga (SB) tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil tersebut sejalan dengan Nurul (2020) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Mega, Tbk.

Pengaruh Piutang Terhadap Profitabilitas

Dari analisis data diketahui bahwa piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari thitung 22,619 dan signifikannya $(0,000) < 0,05$ artinya piutang memiliki pengaruh pada profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil tersebut sejalan dengan Eka (2020) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa piutang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Struktur Modal, Suku Bunga dan Piutang Terhadap Profitabilitas

Struktur modal memperlihatkan seberapa baik sebuah perusahaan yang dibiayai dengan utang dan ekuitas, sedangkan profitabilitas memperlihatkan seberapa kuat perusahaan dalam menghasilkan laba. Struktur modal perusahaan di mana utang lebih mendominasi maka akan menghasilkan lebih sedikit keuntungan karena perusahaan harus membayar lebih banyak bunga, namun pajak yang harus dibayarkan pun sedikit, dan sebaliknya, struktur modal perusahaan di mana ekuitas lebih mendominasi tentunya beban bunga yang harus dibayarkan akan lebih sedikit, sehingga menghasilkan laba lebih tinggi, namun pajak yang dibayarkan pun menjadi lebih tinggi (Novita, 2015).

Suku bunga adalah suku bunga (*interest rate*) adalah kompensasi yang dibayar peminjam dana kepada yang meminjamkan. Bagi peminjam, suku bunga merupakan tingkat pertukaran dari konsumsi sekarang untuk konsumsi masa mendatang, atau harga rupiah sekarang atas rupiah masa

mendatang. Biasanya diekspresikan sebagai persentase pertahun yang dibebankan atas uang yang dipinjam atau dipinjamkan. Suku bunga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai tolak ukur Bank Sumut untuk mengambil keuntungan dalam melakukan pembiayaan.

Dalam hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak piutang yang dikeluarkan pada periode tertentu, semakin sedikit kerugian yang akan ditimbulkan. Piutang yang diperoleh dapat digunakan kembali oleh perusahaan untuk mengembangkan kegiatan usahanya dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu, tingkat laba perusahaan meningkat seiring dengan besarnya laba yang didapatkan. Perusahaan dengan penagihan utang yang cepat dapat mengurangi risiko kredit bermasalah. Karena dengan hasil dari piutang yang telah tertagih tersebut perusahaan dapat memperoleh manfaat berupa masuknya kas ke dalam perusahaan lewat pelunasan piutang sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Peningkatan pendapatan ini akan mendukung kegiatan operasi perusahaan nantinya sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka penulis dapat menarik kesimpulan yang akan disebutkan dibawah ini.

1. Struktur modal terdapat pengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Suku bunga tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3. Piutang terdapat pengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Struktur modal, suku bunga dan piutang terdapat pengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Saran

Berdasarkan pada penjabaran dari kesimpulan sebelumnya maka penulis ingin memberikan saran yang akan dijabarkan dibawah ini sebagai berikut:

1. Suku bunga yang tidak mempengaruhi akan menyebabkan profitabilitas menurun. Oleh sebab itu perlu pihak perbankan melakukan peningkatan lagi
2. Bagi Investor, sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan investasi dengan melihat factor internal perusahaan seperti kredit macet dan tingkat suku bunga.

Daftar Pustaka

A Hanifah, (2010). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Laverage*. Pdf

A HIDAYATULLAH, (2021). *Metode Penelitian*. Jurnal repository.stei.ac.id

A TITI. (2019). *Kajian Pustaka, Kerangka Konseptual*. Pdf

AC BUDIMAN, (2020). *METODE PENELITIAN*. PDF Repository.stei.ac.id

bbs.binus, (2019). *Analisis Uji Asumsi Klasik*. Universitas Bina Nusantara Swasta Indonesia Jakarta Barat.

Binus. *Accounting*, (2021). *MEMAHAMI UJI T DALAM REGRESI LINIER*". Universitas

Bina Nusantara Swasta Jakarta Barat

Diana dan Santoso, (2016). *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Persediaan, Terhadap Profitabilitas*. Jurnal

Dwiasuti, Retnowati dan Royid. (2015). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*. Jurnal

Eka Purnama, Sari D. (2020). *Piutang Terhadap Profitabilitas*. Pengaruh. Perputaran Persediaan Dan Perputaran *Piutang Terhadap Profitabilitas*,

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

I Alifa, (2020). *Metode Penelitian*". Pdf

K Karlina, (2017). *Metode Penelitian*. Jurnal repo.darmajaya.ac.id

Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta : PT. Raja Grafindo

Kurniasih Astuti Dwi, Wulan Retnowati, Ahmad Rosyid. (2015). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Studi Perusahaan Go Public Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortuner Indonesia Periode 2010-2012*. *Jurnal Akuntansi*. 2(1) uli 2015. ISSN 2339-2436.

Kusumajaya, (2011). *Pengaruh Struktur Modal Kebijakan divide*". pdf

MF AZHARI, (2017). *Metode Penelitian*". PDF repository.unpas.ac.id

N Suyatin (2010), *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45*. Jurnal

Novita, B. A & Sofie. (2015). *Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*. *E-Journal Akuntansi Trisakti*. 2(1)

NURUL SITI, ULFAH (2020) *Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap*

- Net Profit Margin Pada
Perusahaan Perbankan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2014-2018. *Universitas
Sangga Buana Ypkp Bandung*.
- S Sumayyah, (2020). Koefisien
Determinasi. *Jurnal
Repository.stei.ac.id*